

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterikatan kerja terhadap kinerja pegawai dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening di Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Jambi. Metode analisis yang digunakan disini ialah metode analisis kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian adalah seluruh pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Jambi yang berjumlah 65 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Analisis statistik yang digunakan adalah menggunakan Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil analisis statistik menunjukkan terdapat pengaruh keterikatan kerja terhadap kinerja pegawai, terdapat pengaruh keterikatan kerja terhadap motivasi kerja, dan terdapat pengaruh keterikatan kerja terhadap kinerja pegawai dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening di kantor sekretariat DPRD Provinsi Jambi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berfungsi sebagai penghubung antara keterikatan kerja dan kinerja pegawai. Karyawan yang merasa terikat pada pekerjaan mereka lebih mungkin memiliki motivasi kerja yang tinggi karena mereka melihat nilai dan makna dalam pekerjaan mereka. Motivasi ini kemudian mendorong mereka untuk bekerja lebih keras dan dengan lebih semangat. Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah, pada variabel keterikatan perlu adanya penyelenggaraan program pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan manajemen waktu agar karyawan dapat lebih efisien dalam pekerjaan mereka, pada variabel motivasi perlu adanya program pengakuan atau penghargaan untuk umpan balik yang luar biasa dapat menjadi motivator bagi rekan kerja untuk memberikan apresiasi terhadap kontribusi pegawai dan pada variabel kinerja perlu dilakukan nya diskusi antar rekan kerja agar dapat meningkatkan rasa kerja sama yang baik.

Kata Kunci: Kinerja Pegawai, Keterikatan Kerja, Motivasi Kerja.